

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER DALAM SOSIALISASI  
ANTENATAL CARE TERSTANDAR DENGAN METODE KELOMPOK  
WILAYAH PUSKESMAS MAMAJANG KOTA MAKASSAR**

*Increasing Cadre Knowledge And Skills In Standard Antenatal Care Socialization With The Group  
Method Area Mamajang Public health city makassar*

**Marhaeni, Ros Rahmawati, Maria Sonda, I Made Sukarta**

Jurusan Kebidanan Poltekkes Makassar

Email; ([marhanisyarifa28@gmail.com](mailto:marhanisyarifa28@gmail.com))

**ABSTRACT**

*Antenatal care socialization as an effort to prevent bad conditions that can be experienced by every pregnant woman, even though pregnancy is a normal thing for every woman in fulfilling her reproductive function. Research-based community service was implemented in July and ended in October 2020, with a non-physical intervention method for the Posyandu cadre group in Mandala Village, using flipcharts and leaflets with pretest and post-test evaluations. The result increases knowledge of cadres 48.9%, in its implementation 75.8% which effectively cadres are able to provide counseling to pregnant women in monthly Posyandu activities about the need for antenatal care by pregnant women until delivery. It is recommended to optimize the role of cadres in standardized ANC socialization efforts, both individually and in groups of visitors to the Posyandu every month.*

**Keyword;** *Standardized Antenatal Care Socialization, Posyandu cadre group method*

**ABSTRAK**

Sosialisasi antenatal care sebagai salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat dialami setiap ibu hamil, sekalipun kehamilan merupakan hal normal bagi setiap wanita dalam memenuhi fungsi reproduksinya. Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset diterapkan pada bulan Juli dan berakhir bulan Oktober 2020, dengan metode intervensi non fisik pada kelompok kader Posyandu di Kelurahan Mandala, menggunakan media lembar balik dan leaflet dengan evaluasi pretest dan post tes. Hasilnya meningkatkan pengetahuan Kader 48,9 %, dalam implementasinya 75,8% yang secara efektif kader mampu memberikan penyuluhan kepada ibu hamil dalam kegiatan bulanan Posyandu tentang perlunya pemeriksaan kehamilan oleh ibu hamil hingga melahirkan. Disarankan optimalisasi peran kader dalam upaya sosialisasi ANC terstandar, baik secara individu maupun kelompok pengunjung Posyandu setiap bulan.

**Kata Kunci;** Sosialisasi Antenatal Care Terstandar, metode kelompok kader posyandu

**PENDAHULUAN**

Antenatal care adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan keadaan kesehatan mental dan fisik ibu hamil dalam menghadapi persalinan masa nifas, pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar agar kehamilan dan persalinan dapat dilalui dengan sehat dan aman, serta menghasilkan bayi yang sehat (Manuaba, 2009, Ari, S. (2009)), sebagai upaya pencegahan terhadap berbagai kondisi buruk, yakni tingkat kesakitan dan kematian ibu dan bayi yang masih tinggi.

Menurut WHO (2019), di dunia AKI dalam kisaran 216 per 100,000 kelahiran hidup, dan Indonesia adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target *Milinium Development Goals (MDGS)* yaitu 102 per 100 000 kelahiran hidup, bahkan masih tertinggi di kawasan Asia Tenggara (Poku and Whitman, 2011, WHO, 2015). Ketidaktahuan karena kurangnya informasi dan rendahnya peran tokoh masyarakat berdampak terhadap pemanfaatan ANC bagi ibu hamil (Notoatmodjo, 2007).

Save Motherhood merupakan upaya untuk menyelamatkan wanita, dengan Empat

Pilar utama yaitu; 1) Keluarga berencana, 2) Antenatal Care (ANC), 3) Persalinan aman, 4) Pelayanan obstetric essensi/emergensi. Antenatal Care yang tujuan utamanya mencegah komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (Prawirohardjo, 2016, Saifuddin. A. B. 2009).

Keempat pilar Save Motherhood, dapat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya tujuan tersebut, sebagaimana telah dibuktikan oleh Hasnah M.Noor & Marhaeni (2020) melalui penelitian di Puskesmas Tanete Bulukumba bahwa pendidikan non formal pada ibu hamil berhubungan secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap dalam optimalisasi ANC terstandar. Pengetahuan dan keterampilan kader tentang antenatal care rendah di PKM Mamajang perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat berdasar pada penelitian tersebut guna meningkatkan perilaku masyarakat terhadap Antenatal care terstandar.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan merupakan intervensi non fisik dengan model intervensi edukasional berupa metode pembelajaran berkelompok, diskusi dan simulasi, sedangkan evaluasi dilakukan secara *pre* dan *post test*.

### Permasalahan

Apakah sosialisasi Antenatal Care Terstandar mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam Mengubah perilaku ibu hamil dalam upaya optimalisasi Antenatal Care

### Tempat dan waktu

Tempat dan waktu pelaksanaan dilaksanakan di Posyandu Kenanga I, II, serta Posyandu Kenanga III dan IV Kelurahan Mandala, wilayah Puskesmas Mamajang bulan Juli dan selesai bulan Oktober 2020, bertempat di Posyandu Kenanga I, II, serta Posyandu Kenanga III dan IV Kelurahan Mandala yang praktiknya bertepatan kegiatan bulanan Posyandu pada tanggal 21 Oktober 2020 di Posyandu Kenanga I, tanggal 24 Oktober 2020 di Posyandu Kenanga II, tanggal 25 Oktober 2020 di Posyandu Kenanga III & IV.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian masyarakat berbasis riset sebagai realisasi pemecahan masalah berupa intervensi non fisik dengan model intervensi edukasional dalam sosialisasi antenatal care terstandar, diskusi kelompok, tanya jawab dan simulasi. Khalayak sasaran untuk intervensi pembelajaran klasikal adalah kader Posyandu Kelurahan Mandala, sedangkan sasaran untuk simulasi adalah ibu hamil. Seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai bulan Juli dan selesai bulan Oktober 2020, bertempat di Posyandu Kenanga I, II, serta Posyandu Kenanga III dan IV Kelurahan Mandala. Materi pokok dilakukan dalam dua sesi kegiatan yakni: Pemberian materi secara klasikal di kantor lurah Mandala, dilanjutkan dengan diskusi secara berkelompok yang diawali dengan *Pre-test* dan *post-test* setelah pemberian materi, sesi kedua adalah simulasi yang dilaksanakan dalam kegiatan bulanan Posyandu pada tanggal 21 Oktober 2020 di Posyandu Kenanga I, tanggal 24 Oktober 2020 di Posyandu Kenanga II, tanggal 25 Oktober 2020 di Posyandu Kenanga III & IV.

## Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 1. Hasil Evaluasi *pre- dan post-test*

Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Cukup	8	32	20	80,9
Kurang	17	68	5	19,1
Jumlah	25	100	25	100
Simulasi	n	%	n	%
Menyuluh	0	0	19	75,8
Tidak Menyuluh	0	0	6	24,2
Jumlah	0	0	25	100

Sumber; Data Primer Pre-Post Test

Hasil pelaksanaan sosialisasi meningkatkan pengetahuan kader sebesar 48,9% dari 32,0% menjadi 80,9% menjadi 80,9%, dan implementasinya dalam bentuk penyuluhan oleh kader terhadap ibu hamil sebesar 75,8%, yang sebelum pelaksanaan kegiatan ini, berdasarkan hasil *pre-test*, tidak ada satupun kader yang menyatakan pernah melakukan penyuluhan terhadap pengunjung dalam kegiatan bulanan Posyandu, baik secara individu maupun berkelompok.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Kegiatan sosialisasi antenatal care terstandar melalui pendekatan metode kelompok pada kader posyandu mendapat tanggapan yang cukup baik karena antenatal care terstandar merupakan materi baru yang dibutuhkan oleh kader sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam menyampaikan informasi langsung kepada ibu hamil yang ada di posyandu. Peserta sosialisasi bertekad ingin melanjutkan kegiatan-kegiatan bulanan posyandu sampai kader posyandu mampu melaksanakan secara mandiri penyuluhan tentang antenatal care.

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis riset ini sejalan dengan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap serta perilaku ibu hamil dalam peningkatan ANC terstandar yang dilakukan Hasnah M. Noor & Marhaeni (2020) melalui penelitian di wilayah Puskesmas Tanete Bulukumba.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku terhadap kader posyandu dalam memberikan penjelasan kepada ibu hamil yang datang keposyandu tentang ANC terstandar. Disarankan perlunya mengoptimalkan peran kader melalui sosialisasi ANC terstandar untuk menurunkan angka kematian ibu, disamping itu diperlukan suatu pertemuan kader posyandu minimal satu kali setiap bulan di setiap posyandu, dan diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan sesuai dengan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan

## DAFTAR PUSTAKA

- MANUABA, I. A. C. *Buku Ajar Patologi Obstetri*. 2009. EGC.
- NOOR, H. M. & ENI, M. 2020. *Optimalisasi Pemanfaatan Antenatal Care Terstandar Melalui Pendidikan Non Formal Di Puskesmas Tanete Kec, Bulukumpa Kabupaten Bulukumba Media Kebidanan*, 1, 27-32..
- NOTOATMODJO, S. 2007. *Promosi kesehatan & ilmu perilaku* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- ORGANIZATION, W. H. 2019. *Trends in maternal mortality 2000 to 2017: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division*
- Poku, N.K. & Whitman, J., 2011. The Millennium Development Goals and Development after 2015. *Third World Quarterly*, 32(1), pp.181–198. Available at: <http://dx.doi.org/10.1080/01436597.2011.543823> [Accessed September 25, 2015].
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan sarwono Prawirohardjo*, Jakarta: PT BPSP.
- Saifuddin. A. B. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT BPSP.
- World Health Organization, 2014. *Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2013 Executive Summary*. Available at: [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/112697/1/WHO\\_RHR\\_14.13\\_eng.pdf?ua=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/112697/1/WHO_RHR_14.13_eng.pdf?ua=1).
- WHO 2015. Health in 2015: from MDGs, millennium development goals to SDGs, sustainable development goals.